BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

- A. Rata-rata usia responden remaja pada penelitian ini 21,57 dengan SD ± 2.241 dengan jenis kelamin laki-laki (100%) berlatar belakang pendidikan terakhir mayoritas SMA yaitu sebanyak 41 remaja (97.6) memiliki tingkat intensitas bermain game online dan perilaku maladaptif yang rendah.
- B. Remaja di Desa Krajan memiliki tingkat intensitas bermain game online yang rendah yaitu sebanyak 31 (73.8%) remaja.
- C. Remaja di Desa Krajan memiliki tingkat perilaku maladaptif yang rendah yaitu sebanyak 34 (81%) remaja.
- D. Ada hubungan antara Intensitas Bermain Game Online dengan Perilaku Maladaptif Remaja di Desa Krajan Jatinom dengan nilai signifikasi 0.000 atau p value < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Intensitas Bermain Game Online dengan Perilaku Maladaptif Remaja di Desa Krajan Jatinom yaitu menerima Ha yang artinya terdapat hubungan yang nyata. Keeratan hubungan antara variabel intensitas bermain game online dengan perilaku maladaptif adalah cukup yaitu 0,460, maka dapat diartikan semakin tinggi intensitas bermain game online maka semakin tinggi pula perilaku maladaptif pada remaja.</p>

B. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan bagi remaja untuk dapat mengikuti karang taruna, gotong royong, dan kegiatan desa lainnya.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua untuk dapat menjaga hubungan baik dengan anakanak remajanya dan memberikan dukungan positif dan juga memberi batasan terhadap kegiatan anak yang berkaitan dengan game online.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat untuk mengikutsertakan remaja dalam segala kegiatan sosial diantaranya gotong royong, bangun desa, karang taruna.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga Kesehatan dapat melakukan sosialisasi ke sekolahsekolah atau ke karang taruna desa mengenai game online dan dampak yang ditimbulkan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini atau memodifikasi penelitan atau menambah jumlah responden dengan ruang lingkup yang lebih besar tentu dengan metode yang lain. Dan juga diharapkan untuk melakukan screening awal perilaku maladaptif pada responden sesuai dengan penelitian.